

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil

1. Penerapan Pendekatan Edukatif terhadap Siswa Kelas X di SMA Al-Ma'arif Cilegon

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pendekatan edukatif yang dilakukan oleh guru di kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon dapat diketahui dari sikap guru terhadap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, diantaranya yaitu guru datang tepat waktu ketika jam pelajaran dimulai, guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, tutur kata guru yang baik dan sopan, sikap guru yang ramah tamah serta hukuman yang diberikan guru bernilai edukasi (mendidik).

Beberapa contoh hukuman yang diberikan oleh guru yang bernilai edukasi diantaranya yaitu ketika siswa melakukan kesalahan siswa diperingatkan dan

diinstruksikan untuk membaca istighfar, ketika siswa datang terlambat masuk kelas siswa diberikan hukuman untuk membaca ayat suci Al-Qur'an atau dengan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, ataupun dengan cara diberikan hukuman untuk memungut sampah yang berserakan di sekitar halaman sekolah.

Dengan adanya pendekatan edukatif yang dilakukan oleh guru kepada setiap individu peserta didik, tentunya akan terjadi hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, guru dengan orang tua siswa, maupaun orang tua siswa dengan sekolah.

2. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa minat belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon dapat dilihat ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Al-Ma'arif Cilegon, siswa memiliki perasaan senang untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa memiliki ketertarikan untuk mempelajari materi-materi yang ada dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa ikut terlibat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa memperhatikan dengan cara seksama ketika guru menjelaskan, apalagi ketika guru menyelipkan cerita-cerita inspiratif dan kisah-kisah para nabi ketika pembelajaran, siswa terlihat antusias untuk mendengarkannya.

Dengan begitu peneliti bisa mengetahui sejauh mana minat belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dengan minat tersebut sebuah pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diinginkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh Pendekatan Edukatif Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelas X SMA Al-Ma'arif Cilegon dapat diketahui bahwa pengaruh pendekatan edukatif dengan minat belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang sedang. Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* terdapat hasil koefisien $r_{xy} = 0,48$ yang jika diinterpretasikan dengan tabel korelasi *product moment* nilai $r_{xy} = 0,48$ terdapat korelasi yang sedang.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan edukatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon.

B. Analisis Data Pendekatan Edukatif (Variabel X)

1. Menentukan Ukuran Gejala Pusat atau Tendensi Sentral

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan pada Sub Bab sebelumnya, penulis menyebarkan angket mengenai pendekatan edukatif (Variabel X) kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 point, maka dapat dilihat pada data responden berikut ini:

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 54 | 60 | 60 | 61 | 66 | 66 | 70 | 70 |
| 71 | 71 | 72 | 72 | 73 | 74 | 74 | 75 |
| 75 | 76 | 76 | 76 | 73 | 73 | 73 | 82 |
| 82 | 82 | 84 | 86 | 86 | 87 | | |

Berdasarkan data diatas rentangan skor jawaban responden pada variabel X mengenai pendekatan edukatif dijaring berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 30 orang responden untuk data pendekatan edukatif skor teoritiknya 54 – 87, diperoleh rentangan skor antara 54 sampendidikan agama islam dengan 87. Range dari data tersebut adalah 34, banyaknya kelas

berjumlah 5,87 kemudian dibulatkan menjadi (6), serta interval kelas 5,50 yang dibulatkan menjadi 6. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, media serta modus, maka dapat dibuat distribusi frekuensi variabel pendekatan edukatif dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan gambar histogram dan poligon distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.1 sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.2

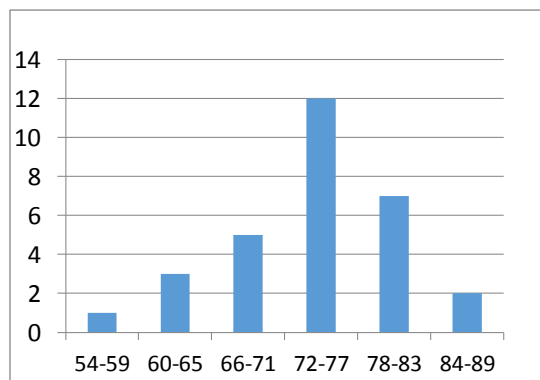
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendekatan Edukatif (Variabel X)

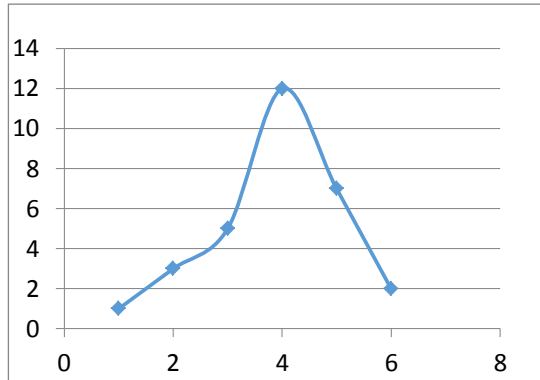
| Interval Kelas | Xi | Fi | fr(%) | fk (%) | xi-fi | xi ² | fixi ² |
|----------------|------|----|-------|--------|-------|-----------------|-------------------|
| 54-59 | 56,5 | 1 | 3 | 3 | 57 | 3192 | 3.192 |
| 60-65 | 62,5 | 3 | 10 | 13 | 188 | 3906 | 11.719 |
| 66-71 | 68,5 | 5 | 17 | 30 | 343 | 4692 | 23.461 |
| 72-77 | 74,5 | 12 | 40 | 70 | 894 | 5550 | 66.603 |
| 78-83 | 80,5 | 7 | 23 | 93 | 564 | 6480 | 45.362 |
| 84-89 | 86,5 | 2 | 7 | 100 | 173 | 7482 | 14.965 |
| | 429 | 30 | 100 | | 2217 | 31304 | 165.302 |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui skor rata-rata/mean dengan rumus $\frac{\sum xifi}{\sum fi}$ maka hasilnya adalah 73,9, sedangkan skor modus dapat dicari dengan rumus $b + p \left(\frac{bi}{bi+b2} \right)$ maka hasilnya adalah 75; untuk menghitung median dengan rumus $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{f} \right)$ maka terdapat hasil 74,5 serta nilai varians 50,52 dan standar deviasi 28,44. Skor rata-rata pendekatan edukatif 73,9 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 120.

Tabel distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan polygon di bawah ini:

Gambar 4.1 Histogram Pendekatan Edukatif (Variabel X)



Gambar 4.2 Polygon Pendekatan Edukatif (Variabel X)

Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 53,5-58,5 frekuensinya berjumlah 1 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 59,5-64,5 frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 65,5-70,5 frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 71,5-76,5, frekuensinya berjumlah 12 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 77,5-82,5 frekuensinya berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 83,5-88,5 frekuensinya berjumlah 2 orang.

Tingkat ketercapaian pendekatan edukatif didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:⁶²

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

81 % - 90 % = Sangat Baik.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus rata-rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah item}}$ Selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan sebagai berikut:

⁶² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401.

$$\text{Presentasi skor} = \frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%,$$

sehingga dapat diketahui bahwa presentasi skor variabel X adalah 61,58 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori presentasi, angka 61,58 % berada diantara (61 %- 80 %). Artinya skala dalam variabel X (pendekatan edukatif) berdasarkan hitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapendidikan agama islam 61,58 % termasuk dalam kategori baik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data Pendekatan Edukatif (Variabel X)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, untuk mempermudah perhitungan

uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 uji normalitas variabel X.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Pendekatan Edukatif (Variabel X)

| Interval Kelas | Batas Kelas | Z | Z table | Lz | O _i | E _i |
|----------------|-------------|---------------|---------------|---------|----------------|----------------|
| 54-59 | 53,5-59,5 | 1,20 dan 1,55 | 0,3848-0,4394 | -0,0546 | 1 | -1,638 |
| 60-65 | 59,5-65,5 | 1,55 dan 1,97 | 0,4394-0,4756 | -0,0362 | 3 | -1,086 |
| 66-71 | 65,5-71,5 | 1,97 dan 2,40 | 0,4756-0,4918 | -0,0162 | 5 | -0,486 |
| 72-77 | 71,5-77,5 | 2,40 dan 2,81 | 0,4918-0,4975 | -0,0057 | 12 | -0,171 |
| 78-83 | 77,5-83,5 | 2,81 dan 3,23 | 0,4975-0,4994 | -0,0019 | 7 | -0,057 |
| 84-89 | 83,5-89,5 | 3,23 dan 3,66 | 0,4994-0,4999 | -0,0005 | 2 | -0,015 |

Setelah diketahui tabel uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} , atau H_0 diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan

diterimanya H_a berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_a ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh LO_{hitung} sebesar 0,318. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $LO_{tabel} = 0,886$. Dengan demikian H_a diterima karena LO_{hitung} lebih kecil dari LO_{tabel} ($0,318 < 0,886$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pendekatan edukatif (X) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Variabel Pendekatan Edukatif (X) dari 30 Responden

| N | A | LO Hitung | LO Tabel | Keputusan |
|----|------|-----------|----------|----------------|
| 30 | 0,05 | 0,318 | 0,886 | H_a diterima |

C. Analisis Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

1. Menentukan Ukuran Gejala Pusat atau Tendensi Sentral

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan pada sub bab sebelumnya, rentangan skor jawaban responden pada variabel Y mengenai minat belajar siswa (Variabel Y) dengan jumlah sebanyak 20 soal, berdasarkan indikator yang telah ditentukan. di jaring berdasarkan hasil tes terhadap 30 orang responden, maka dapat dilihat pada data responden berikut ini:

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 57 | 59 | 63 | 67 | 68 | 70 | 70 | 70 |
| 72 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 76 | 76 |
| 76 | 76 | 76 | 77 | 78 | 79 | 81 | 81 |
| 82 | 83 | 85 | 85 | 86 | 89 | | |

Berdasarkan data diatas rentangan skor jawaban responden pada variabel Y mengenai minat belajar di jaring berdasarkan hasil dari penyebaran angket terhadap 30 orang responden untuk data pendekatan edukatif skor teoritiknya 57 – 89, diperoleh rentangan

skor antara 57 sampai pendidikan agama islam dengan 89. Range dari data tersebut adalah 32, banyaknya kelas berjumlah 6,49 kemudian dibulatkan menjadi (6), serta interval kelas 5,33 yang dibulatkan menjadi 5. Setelah diketahui jumlah penilaian tersebut maka kita dapat menekankan ukuran gejala pusat atau tendensi sentral dengan mencari hasil mean, median serta modus, maka dapat dibuat distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.4, sedangkan gambar histogram dan poligon distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.3 sedangkan gambar histogram distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 4.4

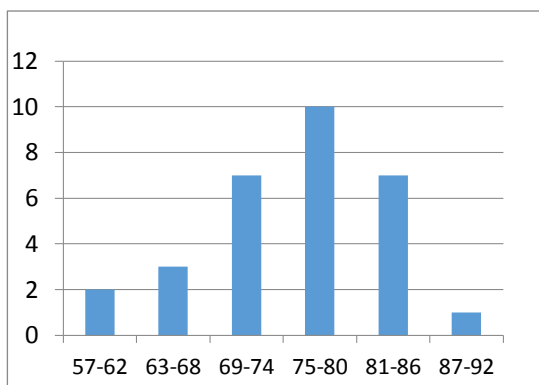
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa
(Variabel Y)**

| Interval Kelas | Xi | Fi | fr(%) | fk (%) | xi-fi | xi2 | fixi2 |
|----------------|------|----|-------|--------|-------|---------|---------|
| 57-62 | 59,5 | 2 | 7 | 7 | 119 | 3540 | 7.081 |
| 63-68 | 65,5 | 3 | 10 | 17 | 197 | 4290 | 12.871 |
| 69-74 | 71,5 | 7 | 23 | 40 | 501 | 5112 | 35.786 |
| 75-80 | 77,5 | 10 | 33 | 73 | 775 | 6006 | 60.063 |
| 81-86 | 83,5 | 7 | 23 | 96 | 585 | 6972 | 48.806 |
| 87-92 | 86,5 | 1 | 3 | 100 | 87 | 7482 | 7.482 |
| | 444 | 30 | 100 | | 2262 | 33403,5 | 172.088 |

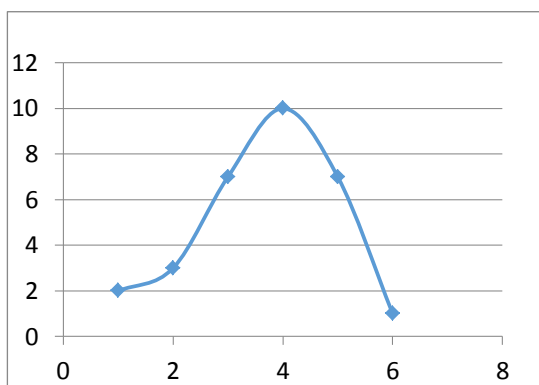
Berdasarkan table distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui skor rata-rata/mean dengan rumus $\frac{\sum xifi}{\sum fi}$ maka hasilnya adalah 75,4, untuk mengetahui nilai modus dapat dihitung dengan rumus $b+p \left(\frac{bi}{bi+b2} \right)$ dapat diketahui hasilnya 77,5 untuk menghitung nilai median menggunakan rumus $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{f} \right)$ maka hasilnya adalah 76,3, nilai varian 52,85 dan standar deviasi 36,35 Skor rata-rata minat belajar sebesar 75,4 bila dibandingkan dengan skor ideal sebesar 115.

Tabel distribusi di atas bila disajikan dalam bentuk histogram dan polygon di bawah ini:

Gambar 4.3 Histogram Minat Belajar Siswa (Variabel Y)



Gambar 4.4 Polygon Minat Belajar Siswa (Variabel Y)



Gambar 4.3 menunjukkan histogram frekuensi pertama, batas nyata 56,5-62,5 frekuensinya berjumlah 2 orang. Histogram frekuensi kedua, batas nyata 62,5-68,5

Frekuensi berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi ketiga, batas nyata 68,5-74,5 Frekuensi berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keempat, batas nyata 74,5-80,5 Frekuensi berjumlah 10 orang. Histogram frekuensi kelima, batas nyata 80,5-86,5 Frekuensi berjumlah 7 orang. Histogram frekuensi keenam, batas nyata 86,5-92,5 Frekuensi berjumlah 1 orang.

Tingkat ketercapendudukan agama islaman penggunaan media media kemampuan menghafal didasarkan tingkat ketercapendudukan agama islaman rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:⁶³

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik

21 % - 40 % = Tidak Baik

41 % - 60 % = Cukup Baik

61 % - 80 % = Baik

⁶³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 401.

81 % - 90 % = Sangat Baik.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus Rata-rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah item}}$ Selanjutnya ditentukan dalam bentuk presentasi dengan menggunakan sebagai berikut:

Presentasi skor = $\frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$, sehingga dapat

diketahui bahwa presentasi skor variabel Y adalah 65,56 setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori presentasi, angka 65,56 % berada diantara (61 %- 80 %) tingkat ketercapendudukan agama islaman minat belajar berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapendudukan agama islam 65,56 % termasuk dalam kategori baik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat

digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 uji normalitas variabel Y.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

| Interval Kelas | Batas Kelas | Z | Z table | Lz | Oi | Ei |
|----------------|-------------|---------------|---------------|---------|----|--------|
| 50 – 58 | 49,5-58,5 | 0,62 dan 1,12 | 0,4474-0,3686 | 0,0788 | 5 | 2,364 |
| 59 – 67 | 58,5-67,5 | 1,12 dan 1,61 | 0,3686-0,4463 | -0,0777 | 9 | -2,331 |
| 68 – 76 | 67,5-76,5 | 1,61 dan 2,10 | 0,4463-0,4821 | -0,0358 | 14 | -1,074 |
| 77 – 85 | 76,5-85,5 | 2,10 dan 2,60 | 0,4821-0,4953 | -0,0132 | 9 | -0,396 |
| 86 – 94 | 85,5-94,5 | 2,60 dan 3,10 | 0,4953-0,4990 | -0,0037 | 2 | -0,111 |
| 95 – 103 | 94,5-103,5 | 3,10 dan 3,60 | 0,4990-0,4998 | -0,0008 | 1 | -0,024 |

Setelah diketahui table uji normalitas, maka dapat diketahui jumlah populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji

(Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_a ditolak jika Lo_{hitung} lebih besar dari Lo_{tabel} , atau H_a diterima jika Lo_{hitung} lebih kecil dari Lo_{tabel} . Dengan diterimanya H_a berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_a ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data diperoleh Lo hitung sebesar 0,505. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh Lo tabel = 0,886. Dengan demikian H_a diterima karena Lo_{hitung} lebih kecil dari Lo_{tabel} ($0,505 < 0,886$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat belajar (Y) dari populasi berdistribusi normal. Untuk jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Minat Belajar Siswa (Variabel Y) dari 30 Responden

| N | A | Lo Hitung | Lo Tabel | Keputusan |
|----|------|-------------|------------|----------------|
| 30 | 0,05 | 0,505 | 0,886 | H_a diterima |

D. Analisis Data Pengaruh Pendekatan Edukatif (Variabel

X) Terhadap Minat Belajar (Variabel Y)

1. Menyusun Data Variabel X dan Y

Tabel 4.7 Data Median Pendekatan Edukatif (Variabel X) dan Minat Belajar (Variabel Y)

| Responden | X | Y | X² | Y² | XY |
|------------------|-------------|-------------|----------------------|----------------------|---------------|
| 1 | 73 | 70 | 5329,00 | 4900 | 5110 |
| 2 | 75 | 79 | 5625,00 | 6241 | 5925 |
| 3 | 74 | 72 | 5476,00 | 5184 | 5328 |
| 4 | 82 | 78 | 6724,00 | 6084 | 6396 |
| 5 | 74 | 86 | 5476,00 | 7396 | 6364 |
| 6 | 77 | 75 | 5929,00 | 5625 | 5775 |
| 7 | 84 | 73 | 7056,00 | 5329 | 6132 |
| 8 | 86 | 81 | 7396,00 | 6561 | 6966 |
| 9 | 86 | 89 | 7396,00 | 7921 | 7654 |
| 10 | 83 | 81 | 6889,00 | 6561 | 6723 |
| 11 | 67 | 63 | 4489,00 | 3969 | 4221 |
| 12 | 71 | 70 | 5041,00 | 4900 | 4970 |
| 13 | 77 | 76 | 5929,00 | 5776 | 5852 |
| 14 | 87 | 76 | 7569,00 | 5776 | 6612 |
| 15 | 78 | 85 | 6084,00 | 7225 | 6630 |
| 16 | 81 | 76 | 6561,00 | 5776 | 6156 |
| 17 | 72 | 77 | 5184,00 | 5929 | 5544 |
| 18 | 77 | 74 | 5929,00 | 5476 | 5698 |
| 19 | 82 | 70 | 6724,00 | 4900 | 5740 |
| 20 | 79 | 59 | 6241,00 | 3481 | 4661 |
| 21 | 66 | 82 | 4356,00 | 6724 | 5412 |
| 22 | 76 | 57 | 5776,00 | 3249 | 4332 |
| 23 | 79 | 76 | 6241,00 | 5776 | 6004 |
| 24 | 76 | 67 | 5776,00 | 4489 | 5092 |
| 25 | 54 | 72 | 2916,00 | 5184 | 3888 |
| 26 | 82 | 76 | 6724,00 | 5776 | 6232 |
| 27 | 73 | 68 | 5329,00 | 4624 | 4964 |
| 28 | 72 | 83 | 5184,00 | 6889 | 5976 |
| 29 | 86 | 76 | 7396,00 | 5776 | 6536 |
| 30 | 80 | 85 | 6400,00 | 7225 | 6800 |
| ∑ | 2309 | 2252 | 179145 | 170722 | 173693 |

Berdasarkan tabel persiapan regresi diketahui harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N = 30 & \sum Y = 2252 & \sum Y^2 = 170722 \\ \sum X = 2309 & \sum X^2 = 179145 & \sum XY = 173693 \end{array}$$

2. Uji Regresi

Untuk mengetahui kontribusi pendekatan edukatif terhadap minat belajar digunakan analisis regresi dan korelasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bx \quad a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \quad \text{dan}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari hasil perhitungan yang berada pada lampiran diperoleh $a = 38,31$ dan $b = 0,48$. Dengan memasukkan a dan b ke dalam persamaan regresi Y atas X , $\hat{Y} = 38,31 + 0,48X$. Untuk menguji kebenaran X dengan Y , dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel berikut Ini:

Tabel 4.8 Anava Untuk Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = 38,31 + 0,48X$$

| SU.Va | DK | JK | RJK | Fh | FT |
|--------------|----|-----------|-----------|--------|------|
| Total | 30 | 170722 | 170722 | | |
| regresi (a) | 1 | 169050,13 | 169050,13 | 33,510 | 4,07 |
| Regresi(b/a) | 1 | 1792,76 | 1792,76 | | |
| Residu | 28 | 1497,99 | 53,50 | | |
| Tuna Cocok | 22 | 1005,49 | 45,70 | 0,557 | 2,03 |
| Kekeliruan | 6 | 492,50 | 82,08 | | |

Keterangan:

Jk = Jumlah kuadrat

RJk = Rata-rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari data tabel 4.8, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,557 sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 22$ dan $db_2 = 6$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,03. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,557 < 2,03$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 38,31 + 0,48X$ adalah linear.

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANAVA) di atas diperoleh $F_{hitung} = 33,510$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 28$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,07$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,510 > 4,07$, maka H_0 ditolak karena tidak teruji kebenarannya dan ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

E. Uji Korelasi

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X dengan Y. Dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,48$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,0555$. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 1,282$. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah

diuji dengan uji t. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1.282 > 0,972$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 28.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* terdapat hasil koefisien $r_{xy} = 0,48$ sehingga ukuran tingkat korelasi dapat dilihat pada tabel 4.9 korelasi *product moment*, sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 4.9 Korelasi *Product Moment*

| Besar “r” product moment | Interpretasi |
|--------------------------|--|
| 0,00-0,20 | Antara variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah |
| 0,20-0,40 | Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah/lemah |
| 0,40-0,60 | Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang |
| 0,60-0,80 | Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi |
| 0,80-1,00 | Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi |

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 193

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,48$ dan jika diinterpretasikan dengan tabel di atas maka tingkat korelasi antara (Variabel X) Pendekatan Edukatif terhadap (Variabel Y) minat belajar siswa, siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Ma'arif Cilegon yaitu terdapat korelasi yang sedang.

F. Koefisien Determinasi

Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,555^2 \times 100 \% \\ &= 30,80 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 30,80 % jika dibulatkan menjadi 31 %. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh pendekatan edikatif (Variabel X) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) di SMA Al-

Ma'arif Cilegon adalah 31 %, dalam artian bahwa pendekatan edukatif dapat memicu minat belajar siswa. sedangkan sisanya sebesar 69 % di pengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

G. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji ialah adanya pengaruh yang signifikan antara pendekatan edukatif terhadap minat belajar siswa di SMA Al-Ma'arif Cilegon.

$H_a : r_{xy} \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara pendekatan edukatif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_a : r_{xy} \geq 0$: Terdapat pengaruh dari pendekatan edukatif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini, $H_a : r_{xy} \geq 0$ atau $H_a : 0,48 \geq 0$, artinya terdapat pengaruh dari pendekatan edukatif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis mengangkat judul pengaruh pendekatan edukatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan analisis data penelitian dikelas X SMA Al-Ma'arif Cilegon yang pembelajarannya menggunakan pendekatan edukatif.

Berdasarkan hasil perhitungan data, minat belajar siswa kelas X SMA Al-Ma'arif Cilegon pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan edukatif terhadap minat belajar siswa berada pada kategori sedang. Artinya bahwa pada dasarnya pendekatan edukatif itu untuk menjadikan siswa memiliki perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian pendekatan edukatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang baik dan positif.